

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikaji pada bab III mengenai sistem akuntansi pembelian kredit pada CV Lancar Abadi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Sistem akuntansi pembelian kredit yang ada pada CV Lancar Abadi terdiri dari surat *order* pembelian, surat permintaan pembelian laporan penerimaan barang, dan surat penawaran harga dan catatan akuntansi yang digunakan oleh CV Lancar Abadi adalah kartu persediaan dan kartu hutang. Pada dasarnya sistem akuntansi pembelian kredit yang ada pada CV Lancar Abadi belum sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mulyadi (2015). Catatan akuntansi yang digunakan pada CV Lancar Abadi hanya kartu hutang dan kartu persediaan saja, berbeda dengan pendapat Mulyadi (2015) yang terdiri dari register bukti kas keluar, jurnal pembelian, kartu hutang dan kartu persediaan. Dalam proses sistem akuntansi pembelian, terlibat bagian-bagian yang memiliki masing-masing fungsi bagiannya. Menurut pendapat Mulyadi (2015) fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian adalah fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi penerimaan dan fungsi akuntansi,

sedangkan pada CV Lancar Abadi hanya menerapkan tiga fungsi dalam sistem akuntansi pembelian yaitu, fungsi gudang, fungsi pembelian dan fungsi akuntansi. Perbedaan pendapat Mulyadi (2015) dengan penerapan sistem kerja pada CV Lancar Abadi dikarenakan kurangnya pegawai sehingga membuat sistem akuntansi pembelian kredit menjadi *double job*.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian, penulis dapat memberikan saran kepada CV Lancar Abadi sebagai berikut :

1. Menambah dokumen pendukung seperti surat perubahan *order* apabila di kemudian hari ada perubahan *order* atas surat *order* pembelian yang dikirimkan sebelumnya dan bukti kas keluar sebagai bukti pengeluaran kas untuk pembayaran hutang kepada pemasok.
2. Diberlakukan *double job* yang tidak akan menimbulkan *fraud* seperti bagian gudang yang bertugas sebagai menerima barang, mengecek barang, memasukan stok ke gudang bahan baku, membuat laporan penerimaan barang ketika barang datang dan membuat laporan stok yang perlu dilakukan *restock*, sedangkan admin hutang ditugaskan untuk melakukan transaksi pembelian mulai dari pemesanan hingga pembayaran hutang kepada pemasok.